

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka saat ini memiliki tujuan yang mengarah pada pengembangan keterampilan abad 21 di mana abad 21 merupakan abad perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat sehingga dikenal sebagai abad digital. Adanya perkembangan teknologi informasi tersebut memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan, salah satunya pendidikan. Di mana pendidikan merupakan upaya pembelajaran yang harus dijalani peserta didik agar mereka memiliki kemampuan untuk menjadi masyarakat yang demokratis dan individu yang hebat juga produktif sehingga peserta didik dapat berkontribusi dalam pembangunan global yang terus berkembang dan menunjukkan kemampuan dalam menghadapi berbagai rintangan. Di mana pada kurikulum ini guru diberikan kebebasan untuk menentukan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik (Rahmawati et al., 2023). Kebijakan kurikulum merdeka yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi (Kemendikbud Ristek) ini cenderung menitik beratkan pada penerapan dan penguatan profil pelajar pancasila terhadap peserta didik, hal ini didasarkan pada tujuan pendidikan nasional dan berbagai tujuan lain untuk menghadapi permasalahan-permasalahan masa kini dan masa yang akan datang seperti *Sustainable Development Goals (SDGs)* dan *UNESCO 21st Century Skills* (Sutantri et al., 2023).

Profil pelajar pancasila berfungsi sebagai pedoman utama dalam merumuskan kebijakan pendidikan, termasuk sebagai acuan bagi guru dalam membentuk karakter serta mengembangkan kompetensi peserta didik. Tujuan dari pedoman ini adalah agar proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup potensi secara menyeluruh, termasuk sikap dan keterampilan. Dengan demikian, pembelajaran dapat mendorong pendalaman karakter dalam diri peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan pendidikan karakter terhadap peserta didik yaitu dengan adanya penerapan profil pelajar pancasila (Juliani & Bastian, 2023). Dimana profil pelajar pancasila ini terdiri dari 6 dimensi yaitu; 1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, 6) kreatif (Kemendikbudristek, 2024).

Dimensi kreatif profil pelajar pancasila merupakan salah satu dimensi yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Dimensi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir inovatif dan menciptakan karya yang bermanfaat bagi masyarakat. Dimensi kreatif tidak hanya mendorong peserta didik untuk bisa berinovasi, tetapi juga membantu mereka untuk menjadi individu yang solutif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Implementasi dari adanya dimensi kreatif ini dalam pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti proyek kolaboratif dan pembelajaran berbasis masalah yang bisa melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan nyata. Dengan demikian, adanya penerapan dimensi kreatif profil pelajar pancasila ini sangat penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMAN 5 Tasikmalaya dengan guru mata pelajaran Fisika dan peserta didik serta observasi langsung di kelas, diperoleh bahwa pada proses pembelajaran yang dilakukan sudah menerapkan beberapa dimensi profil pelajar pancasila diantaranya dimensi pertama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia hal ini diterapkan dalam menanamkan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan untuk berdo'a sebelum dan setelah aktivitas pembelajaran. Pada kegiatan ini guru memfasilitasi peserta didik untuk bisa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian pada saat menyampaikan pendapat pada proses diskusi peserta didik juga menunjukkan karakter sopan santun. Selanjutnya pada dimensi berkebinekaan global peserta didik menunjukkan adanya sikap saling menghargai tanpa memandang perbedaan ras ataupun golongan kemudian dimensi ini paling dominan terdapat pada kegiatan awal dan akhir pembelajaran. Kemudian pada dimensi gotong royong terlihat pada saat pengerjaan tugas secara berkelompok seperti pengisian LKPD dan juga presentasi di depan kelas, selain itu penerapan dimensi mandiri dan bernalar kritis juga sudah terlihat

pada saat proses pembelajaran dimana peserta didik sudah diinstruksikan terlebih dahulu untuk mencari bahan materi dan mempelajarinya secara mandiri sebelum dibahas di dalam kelas kemudian pada saat guru memberikan pertanyaan beberapa peserta didik terlihat semangat untuk menjawab sehingga terciptanya proses pembelajaran dua arah antara guru dan juga peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan masih ada dimensi profil pelajar pancasila yang belum diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu dimensi kreatif. Hal ini terlihat dari aspek-aspek yang menunjukkan ketidakterlaksanaan dimensi kreatif profil pelajar pancasila pada proses pembelajaran yang cenderung berfokus pada hal akademis, kemudian kegiatan belajar yang tidak menyediakan ruang bagi peserta didik untuk mencoba pendekatan baru atau berinovasi serta ketergantungan pada teknologi yang bersifat pasif, seperti menjawab soal menggunakan *artificial intelligence* (AI) dan bermain game pada saat pembelajaran yang minim muatan edukatif, dapat mengurangi daya imajinasi dan kreativitas peserta didik. Di mana kreativitas itu sendiri adalah kemampuan seseorang dalam membuat ide-ide baru yang merupakan hasil dari interaksi antara individu dan juga lingkungannya.

Meskipun kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sudah dilaksanakan di sekolah, sayangnya pelaksanaannya masih bersifat menyeluruh dan mengangkat satu tema besar tanpa menjurus pada penguatan masing-masing mata pelajaran, khususnya dalam pembelajaran Fisika. Akibatnya, dimensi kreatif yang seharusnya dapat diterapkan dalam konteks Fisika, seperti memecahkan masalah secara inovatif, merancang eksperimen, atau menciptakan solusi berbasis konsep ilmiah, belum sepenuhnya terealisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang terintegrasi dengan dimensi kreatif perlu lebih difokuskan pada upaya kolaborasi antara tema besar P5 dan pembelajaran berbasis mata pelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari guru pelajaran Fisika bahwa pada proses pembelajaran belum menerapkan adanya proyek ataupun proses yang dapat melatih ataupun mengasah kreativitas peserta didik, selain itu dari hasil wawancara terhadap peserta didik juga menyebutkan bahwa mereka mengharapkan adanya pembelajaran Fisika yang dikaitkan dengan permasalahan yang mereka jumpai atau

hadapi dalam keseharian mereka, kemudian mereka juga menginginkan proses pembelajaran di mana prosesnya peserta didik akan berperan aktif untuk membangun pengetahuan maupun solusi dari penemuan yang mereka temukan melalui sebuah karya yang bermanfaat.

Merujuk dari hasil observasi dan juga wawancara yang telah dilakukan, ditemukan bahwa peserta didik membutuhkan adanya model pembelajaran yang lebih efektif dan juga bisa memfasilitasi kegiatan diskusi, *sharing*, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif dalam menghadirkan solusi dari permasalahan yang ada. Salah satu strategi yang dapat diterapkan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) yang sintaksisnya meliputi *read* (membaca), *answer* (menjawab), *discuss* (berdiskusi), *explain* (menjelaskan), dan *create* (membuat karya). Di mana model *Read Answer Discuss Explain* dan *Create* (RADEC) ini merupakan model yang sejalan untuk melatih peserta didik menciptakan sebuah karya melalui kemampuannya dalam berpikir (Sari & Sukmawati, 2023). Salah satu kelebihan dari model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) ini yaitu peserta didik diberikan kesempatan untuk mengekspresikan pemikiran serta ide-ide mereka dalam proses pembelajaran baik melalui diskusi, presentasi, atau proyek-proyek yang menunjukkan pemahaman serta kemandirian mereka secara kreatif dari materi yang telah dipelajari. Keefektifan model pembelajaran RADEC telah dibuktikan oleh penelitian Apriansah dkk. (2024) yang menyebutkan bahwa model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) memberikan dampak lebih besar terhadap pemahaman konseptual dan kreativitas peserta didik kelas IV pada materi Transformasi Energi dibandingkan penggunaan model pembelajaran konvensional.

Penggunaan model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) sebelumnya telah digunakan oleh Nursidah Sutantri, dkk (2023) pada penelitiannya yang berjudul “Model Pembelajaran RADEC (*Read Answer Discuss Explain Create*) ditinjau dari Perspektif Pembentukan Profil Pelajar Pancasila” di mana penelitian ini berfokus untuk menggambarkan bagaimana model RADEC mendukung pembentukan dimensi-dimensi dalam profil pelajar pancasila secara

umum berdasarkan sudut pandang deskriptif kualitatif, seperti berpikir kritis, kreatif, gotong royong, dan mandiri. Penelitian ini lebih bersifat perspektif teoritis dan deskriptif, tanpa melakukan pengujian secara nyata/empiris terhadap pengaruh langsung model RADEC pada dimensi tertentu dalam profil pelajar pancasila. Berbeda dari penelitian sebelumnya, pada penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Pengaruh Model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) Terhadap Dimensi Kreatif Dalam Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Energi Alternatif” dimana penelitian ini berupaya untuk menguji secara nyata/empiris pengaruh model RADEC terhadap dimensi kreatif dalam profil pelajar pancasila, dengan fokus pada pembelajaran materi energi alternatif. Dengan menggunakan studi kuasi-eksperimen, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran, tetapi juga mengukur hubungan sebab-akibat yang lebih spesifik antara penerapan model RADEC dan kemampuan kreatif peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru yang lebih terarah dan berbasis data, terutama dalam konteks pembelajaran sains yang menekankan kreativitas sebagai keterampilan penting abad ke-21.

Karakteristik yang dimiliki model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) memiliki potensi besar untuk memunculkan dimensi kreatif dalam profil pelajar Pancasila. Tahapan *Create* dalam model RADEC, misalnya, memberikan ruang bagi peserta didik untuk menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan pemahaman mereka terhadap materi. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk berpikir di luar kebiasaan, mengeksplorasi ide-ide baru, serta mengembangkan solusi inovatif terhadap permasalahan. Selain itu, tahapan *Discuss* dan *Explain* dalam RADEC melatih keterampilan komunikasi dan kolaborasi, yang juga menjadi elemen penting dalam membangun kreativitas. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar, model RADEC tidak hanya memfasilitasi penguasaan konsep akademik tetapi juga merangsang daya imajinasi dan kemampuan berpikir kreatif, sehingga sejalan dengan upaya penguatan dimensi kreatif dalam profil pelajar pancasila.

Materi yang dipilih pada penelitian ini yaitu energi alternatif mengenai bentuk-bentuk energi dan sumber energi, dimana materi ini memiliki kaitan erat

dengan dimensi kreatif dalam profil pelajar pancasila karena sama-sama mendorong inovasi dan pemecahan masalah untuk tantangan masa depan. Dalam dimensi kreatif, pelajar dilatih untuk menghasilkan ide-ide baru yang relevan, mengembangkan solusi inovatif, dan memadukan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai kreativitas. Ketika mempelajari energi alternatif, seperti tenaga surya, angin, atau biomassa, peserta didik diajak untuk berpikir kreatif dalam merancang sistem yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat. Proyek berbasis energi alternatif, seperti pembuatan panel surya sederhana atau turbin angin mini, tidak hanya melatih kemampuan teknis, tetapi juga mengasah daya cipta peserta didik untuk menerapkan teknologi dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, pembelajaran energi alternatif menjadi media yang efektif untuk mengembangkan dimensi kreatif sekaligus menanamkan semangat Pancasila pada pelajar.

Berdasarkan uraian di atas pada penelitian ini peneliti tertarik dalam menerapkan model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) pada materi Energi Alternatif di kelas X SMA Negeri 5 Tasikmalaya, dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) Terhadap Dimensi Kreatif dalam Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Energi Alternatif”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah Terdapat Pengaruh Model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) Terhadap Dimensi Kreatif dalam Profil Pelajar Pancasila yang Memiliki 3 Indikator Berdasarkan Kemendikbud Ristek 2024 yaitu Memiliki Keluwesan Berpikir dalam Mencari Alternatif Solusi Permasalahan, Menghasilkan Gagasan yang Orisinil dan Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinil Pada Materi Energi Alternatif di kelas X SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025?”.

1.3 Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini menggunakan beberapa istilah yang didefinisikan sebagai berikut.

1.3.1 *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC)

Read Answer Discuss Explain Create (RADEC) merupakan sebuah model pembelajaran yang terbilang ideal karena mampu mengakomodir berbagai isu penting dalam pembelajaran baik itu terkait isu dalam bidang studi, kelompok bidang studi dan pendidikan secara umum. Adanya implementasi model pembelajaran ini adalah sebagai upaya dalam membekali peserta didik agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21. Model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) ini bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk bisa membentuk generasi bangsa yang karakteristiknya sesuai dengan tuntutan zaman. Model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) terdiri dari 5 tahap yaitu, membaca, menjawab, diskusi, menjelaskan dan mengkreasi. Tentunya tahapan yang ada pada model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) ini sangat saling berkesinambungan dari mulai peserta didik membaca atau menggali informasi untuk menjawab pertanyaan yang ada, kemudian mendiskusikan hasil dari informasi yang didapatkan secara mandiri, setelah itu peserta didik akan mengkomunikasikan/ menjelaskan hasil dari diskusi yang telah dilakukan dengan bantuan penjelasan tambahan dari guru, kemudian dari hasil pemahaman dan pengetahuan yang telah mereka dapatkan akan dikreasikan melalui penugasan yang bersifat kreatif. Model pembelajaran *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) juga sangat selaras dengan karakteristik pendekatan pembelajaran sains, karena mencakup elemen-elemen penting dalam proses belajar berbasis ilmiah. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan angket penilaian keterlaksanaan model yang diisi oleh observer pada saat pelaksanaan pembelajaran dari mulai pembukaan sampai penutup.

1.3.2 Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila

Dimensi kreatif merupakan salah satu dimensi kreatif profil pelajar pancasila yang diterapkan sebagai salah satu langkah strategis untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menghadapi tantangan di era modern. Implementasi dari adanya dimensi kreatif ini dilakukan melalui kegiatan proyek kolaboratif yang mendorong peserta didik untuk menghasilkan gagasan orisinal dan solusi inovatif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes soal uraian yang dirancang untuk mengidentifikasi tingkat kreativitas dalam dimensi profil pelajar pancasila pada peserta didik. Tes soal uraian ini mencakup beberapa aspek, antara lain memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan, menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Melalui indikator-indikator ini, instrumen tes dapat mengukur sejauh mana peserta didik mampu berpikir kreatif, berinovasi, dan mengembangkan solusi yang relevan dengan permasalahan yang ada. Dengan demikian, penerapan dimensi kreatif dalam profil pelajar pancasila ini diharapkan mampu menjadi landasan bagi pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik yang sesuai dengan tuntutan zaman, serta mempersiapkan peserta didik untuk menjadi individu yang inovatif dan solutif.

1.3.3 Materi Bentuk-bentuk Energi dan Sumber Energi

Materi bentuk-bentuk energi dan sumber energi merupakan salah satu bagian dari materi Fisika energi alternatif kelas X semester genap yang terdapat pada fase E kurikulum merdeka yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta didik mengenai konsep-konsep energi dan aplikasinya dalam kehidupan nyata. Di mana pada fase E ini peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami berbagai konsep, seperti sistem pengukuran, energi alternatif, ekosistem, bioteknologi, keanekaragaman hayati, struktur atom, reaksi kimia, hukum-hukum dasar kimia, serta perubahan iklim. Dengan pemahaman ini, mereka dapat berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan terkait isu lokal maupun global. Hal ini merupakan sebuah upaya yang diarahkan pada pencapaian tujuan dalam pembangunan berkelanjutan (SDGs). pada materi bentuk-bentuk

energi dan sumber energi ini ada beberapa materi yang akan dibahas yaitu meliputi bentuk-bentuk energi dan sumber energi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) terhadap dimensi kreatif dalam profil pelajar pancasila pada materi energi alternatif di kelas X SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan pemaparan yang jelas terkait tahapan *Read Answer Discuss Explain Create* (RADEC) agar bisa diaplikasikan oleh seluruh tenaga pendidik dalam mendukung keberlangsungan penerapan dimensi kreatif dalam profil pelajar Pancasila, terutama pada pembelajaran Fisika.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga sebagai suatu referensi dalam memberikan kebijakan untuk memilih model pembelajaran terutama mata pelajaran Fisika yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan solusi dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik sebagai bentuk penerapan dimensi kreatif pada profil pelajar pancasila.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan mampu meningkatkan dimensi kreatif profil pelajar pancasila pada proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, bahwa peneliti dapat meningkatkan kemampuannya dalam memilih, menentukan, mempersiapkan, dan mendesain rencana pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Selain itu, diharapkan peneliti lebih siap dan dilatih untuk menjadi seorang guru yang profesional.